

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Program Tahfiz Alquran pada Sekolah Dasar Islam (Studi Multi Situs: SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin, SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin dan SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru). Penulis menyimpulkan:

##### **1. Pelaksanaan Program Tahfiz Alquran**

- a. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yaitu metode pembelajaran: nyetor, mengulang-ulang, Drill. Media pembelajaran: Alquran. Evaluasi pembelajaran: penilaian 2 x dalam seminggu, 1 semester dan 1 tahun berdasarkan kualitas dan kuantitas hafalan sesuai target yaitu hafal juz 30 hingga selesai sekolah
- b. Pelaksanaan Program Tahfiz Alquran SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu metode pembelajaran: nyetor, murojaah, talqin dan takrir. Media pembelajaran: Alquran dan audio. Evaluasi pembelajaran: penilaian pada pertengahan semester, akhir berdasarkan kualitas dan kuantitashafalan sesuai target yaitu hafal juz 30 hingga selesai sekolah
- c. Pelaksanaan Program Tahfiz Alquran SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin yaitu metode pembelajaran: nyetor, murojaah, talqin dan takrir. Media pembelajaran: Alquran. Evaluasi pembelajaran: penilaian persemester berdasarkan kualitas dan kuantitas, sekolah memberikan apresiasi terhadap siswa berprestasi tahfiz Alquran berdasarkan nilai guru tahfiz Alquranhafalan sesuai target yaitu hafal juz 30 hingga selesai sekolah

##### **2. Problematika Pelaksanaan Program Tahfiz Alquran**

- a. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yaitu ketidak seragaman ayat/surah yang dihafalkan perkelas, siswa kurang serius, siswa kurang bersungguh-sungguh
  - b. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu siswa belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, daya ingat sebagian siswa lemah, kurangnya perhatian orang tua
  - c. SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin yaitu siswa belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, daya ingat sebagian siswa lemah, kurangnya perhatian orang tua dan perlu penambahan guru tahfiz Alquran
3. Upaya Mengatasi Problematika Pelaksanaan Program Tahfiz Alquran
- a. SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru yaitu memberikan kepada guru tahfiz Alquran wewenang surah/ayat apa saja yang mau dihafalkan namun target hafalan tetap sama, menggunakan metode klasik
  - b. SD Muhammadiyah 10 Banjarmasin yaitu memperketat lagi seleksi kelas PDCI tahfiz Alquran, membuat kelas pelatihan membaca Alquran, sosialisasi kepada orang tua siswa
  - c. SD Muhammadiyah 8 Banjarmasin yaitu memberikan apresiasi kepada siswa berprestasi tahfiz Alquran, mengadakan pembelajaran membaca Alquran, sosialisasi kepada orang tua siswa, menyiapkan anggaran penambahan guru tahfiz.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru tahfiz Alquran menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran dalam pelaksanaan program tahfiz Alquran sesuai karakter siswa

2. Hendaknya sekolah menyiapkan guru membaca Alquran agar bacaan Alquran siswa sesuai kaidah membaca Alquran yang baik dan benar
3. Hendaknya siswa menumbuhkan semangat yang kuat dalam menghafalkan Alquran karena penghafal Alquran membawa kebaikan dunia dan akhirat bagi dirinya dan keluarga
4. Hendaknya orang tua siswa memperhatikan target hafalan anak-anaknya.